

ABSTRAK

MAKNA HIJAB YANG DITAMPILKAN DALAM KONTEKS BUDAYA PADA OFFICIAL VIDEO KLIP “DAMAINYA INDONESIA” KARYA FAHMY ARSYAD DI SITUS YOUTUBE (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

**Medita Friska Yusticia
5171711013**

Penelitian ini membahas tentang makna hijab yang ditampilkan dalam konteks budaya pada video klip Damainya Indonesia karya Fahmy Arsyad di situs youtube. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan model penelitian Semiotik Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes memiliki 3 tahapan analisis, yaitu makna Denotasi, makna Konotasi, dan Mitos. Subjek penelitian ini yaitu Video Klip Damainya Indonesia yang berfokus pada makna hijab yang ditampilkan dalam konteks budaya. Pada video klip Damainya Indonesia menampilkan adanya gambaran dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 5 (lima) model penutup kepala yang menggambarkan bahwa jilbab dapat digunakan mulai dari usia anak-anak, remaja, hingga dewasa serta meskipun menggunakan jilbab, penggunaanya tetap bisa melakukan aktifitas sehari-hari seperti bermain, berkesenian menari, bekerja dengan menggunakan model jilbabnya masing-masing.

Kata Kunci: Video Klip, Komunikasi Budaya, Hijab, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

THE MEANING OF HIJAB SHOWN IN A CULTURAL CONTEXT IN THE OFFICIAL VIDEO CLIPS OF FAHMY ARSYAD'S "DAMAINYA INDONESIA" ON YOUTUBE SITE (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS)

Medita Friska Yusticia
5171711013

This study discusses the meaning of the hijab which is displayed in a cultural context in the video clip Damainya Indonesia by Fahmy Arsyad on the YouTube site. This study uses a descriptive qualitative analysis method with Roland Barthes' Semiotic research model. Roland Barthes' Semiotics has 3 stages of analysis, namely the meaning of Denotation, the meaning of Connotation, and Myth. The subject of this research is the Damainya Indonesia Video Clip which focuses on the meaning of the hijab displayed in a cultural context. The video clip for Damainya Indonesia shows an illustration of the motto Bhinneka Tunggal Ika. The results of this study are that there are 5 (five) models of head coverings which illustrate that the headscarf can be used from the age of children, adolescents, to adults and even though they wear the headscarf, users can still carry out daily activities such as playing, dancing, working. by using their respective headscarves.

Keywords: *Video Clips, Cultural Communication, Hijab, Roland Barthes Semiotics*